

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerjasama secara sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, dan rasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa tujuan organisasi hanya dapat diwujudkan apabila orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut dapat bekerja sama secara tim, untuk dapat bekerja sama secara tim dibutuhkan adanya commitment yang sama setiap anggota terhadap organisasi.

Organisasional commitment merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak kepada organisasi dengan menjalankan semua tugas yang diberikan untuk tercapainya tujuan dari organisasi tersebut, dan memiliki kepercayaan yang kuat terhadap organisasi dengan menerima peraturan dan tugas yang diberikan oleh organisasi atas dasar kepercayaan bahwa organisasi menghargai commitment dari karyawan.

Agar usaha dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuannya maka karyawan harus mempunyai commitment dan bekerja sama dengan karyawan lain untuk organisasi. Organisasional commitment sangat diperlukan dalam

organisasi karena dengan adanya commitment seorang karyawan akan melakukan tugas-tugasnya secara optimal dengan menyelesaikan semua tugasnya dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Organisasional commitment dapat memberikan keuntungan bagi organisasi karena jika seorang karyawan mempunyai commitment maka dapat dengan mudah mencapai tujuan dari organisasi dan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja. Meningkatkan organisasional commitment dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan organisasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi organisasional commitment merupakan kecerdasan emosional, kecerdasan emosional berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menerima, meniali, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain, agar karyawan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi

Organisasional commitment sangat dibutuhkan didalam perusahaan agar self efficacy dan kecerdasan emosional karyawan menjadi lebih baik. Karyawan Apotik Pringsewu yang memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak sehingga memerlukan self efficacy dan kecerdasan emosional agar dapat bekerja dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sementara ini organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu masih kurang baik dapat dilihat dari kehadiran karyawan. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data kehadiran di Apotik Pringsewu

Bulan	Tidak Hadir/bulan	Keterangan
Oktober	2 Orang	Izin
November	2 Orang	Izin
Desember	3 Orang	Izin

Sumber: hasil wawancara dengan pimpinan

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa absensi karyawan Apotik Pringsewu pada bulan oktober-desember mengalami penurunan yang diduga dipengaruhi oleh ketidakpercayaan karyawan atas kemampuan yang dimilikinya dan kurangnya kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan dalam mengontrol/mengendalikan emosinya saat sedang dihadapkan dengan masalah.

Didalam hal ini kepercayaan diri atau self efficacy pada karyawan dapat meningkatkan organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu karena self efficacy merupakan karakteristik karyawan yang sangat penting dimiliki

oleh setiap karyawan untuk meningkatkan organisasional komitmen dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

Kecerdasan emosional bisa mempengaruhi organisasional commitment karena kecerdasan emosional merupakan keahlian yang dimiliki karyawan dalam mengontrol dan mengendalikan emosinya dengan baik agar tidak terjadi konflik antar sesama karyawan, konsumen maupun pimpinan. Maka dari itu karyawan harus mendapatkan motivasi agar lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan dapat mengelola emosi dengan baik, sehingga organisasional commitment karyawan pada Apotik Pringsewu dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh self efficacy terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu ?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu?
3. Bagaimana pengaruh self efficacy dan kecerdasan emosional terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis menetapkan judul penelitian sebagai berikut :

“Analisis self efficacy, kecerdasan emosional dalam organisasional commitment pada Apotik Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2020”

C. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menjaga konsistensi penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Objek penelitian adalah self efficacy, kecerdasan emosional dan organisasional commitment
2. Subjek penelitian adalah karyawan Apotik Pringsewu
3. Tempat penelitian Apotik Pringsewu, Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu
4. Waktu penelitian tahun 2020.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Ingin mengetahui Bagaimana pengaruh self efficacy terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu.

- b. Ingin mengetahui Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu.
- c. Ingin mengetahui Bagaimana pengaruh self efficacy dan kecerdasan emosional terhadap organisasional commitment karyawan Apotik Pringsewu

2. Kegunaan peneliatan

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kegiatan untuk mempraktekan ilmu yang didapat dan memperluas ilmupengetahuan dibidang sumber daya manusia

b. Kegunaan praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan pekerjaan.